

**PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS TERHADAP
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh

MELINDA PRIDAYANI

NIM. 18329192

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

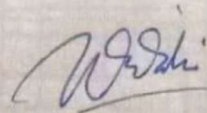
BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PROGRAM Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap
Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang**

Nama : Melinda Pridayanti
NIM/TM : 18329192/ 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

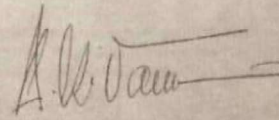
Padang, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen.



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI, MA
NIP. 197705132008121001

KATA AMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Pada Ujian Skripsi

Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

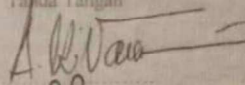


Pada Hari Kamis, 02 Juni 2022

Dengan Judul

**Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa
Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang**

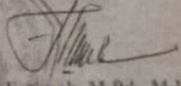
Nama : Melinda Pridayani
NIM/ TM : 18329192/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI, MA	1 
2. Anggota	Sulaiman, S.PdI, M.Pd	2 
3. Anggota	Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	3 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP




Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda Pridayani

NIM : 18329192

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Departemen : Ilmu Agama Islam

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa di SMP Negeri 13 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Mei 2022

Saya yang menyatakan,

Melinda Pridayani

NIM. 18329192

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perencanaan program pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa, pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 13 Padang. Penelitian menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus (*case study*). Sumber data penelitian diambil dari empat belas orang informan yang terdiri atas kepala sekolah, tiga guru Pendidikan Agama Islam dan sepuluh siswa. Data penelitian diambil melalui wawancara secara mendalam yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Disini ditemukan beberapa bentuk perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung, dan faktor penghambat. Hasil penelitian menunjukkan; **pertama:** terkait dengan perencanaan program Tadarus alquran, sholat berjamaah, dan muhadarah. dimulai dengan menentukan waktu kegiatan, tujuan kegiatan, target kegiatan dan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan. **Kedua:** terkait dengan pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 13 Padang yaitu: program tadarus alquran ada target yang belum tercapai yaitu ada beberapa siswa yang belum lancar membaca alquran. Sholat berjamaah di sekolah tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan karena pelaksanaannya terkendala pandemic. Program muhadarah ini belum mencapai target yang diinginkan, karena masih banyak siswa yang merasa takut, malu tampil di depan padahal mereka memiliki bakat untuk berpidato, membaca alquran, menjadi MC, dan lainnya **Ketiga:** terkait dengan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi siswa dalam melaksanakan program penguatan pendidikan karakter religius ditemukan empat faktor pendukung yaitu i) buku agenda penguatan karakter, ii) keinginan siswa, iii) kegiatan keagamaan, iv) sarana dan prasarana dan lima faktor penghambat yaitu i) lingkungan, ii) teman sebaya, iii) handphone, iv) kurangnya kesadaran siswa, v) kurangnya pengawasan guru.

Kata kunci: karakter religius, program penguatan pendidikan karakter

Abstract

This study aims to determine the form of planning for the implementation of strengthening religious character education programs for students, implementing programs for strengthening religious character education for students, factors supporting and inhibiting the implementation of strengthening religious character education programs for students at SMP Negeri 13 Padang. The research uses qualitative methods through a case study approach. Sources of research data were taken from fourteen informants consisting of the principal, three Islamic Religious Education teachers and ten students. The research data was taken through in-depth interviews which were selected using purposive sampling technique. Here are found several forms of planning, implementation, supporting factors, and inhibiting factors. The results showed; **first**: related to the planning of the Qur'anic tadarus program, congregational prayers, and muhadara. begins by determining the time of the activity, the purpose of the activity, the target of the activity and the steps in the implementation of the activity. **Second**: related to the implementation of the program to strengthen religious character education for students at SMP Negeri 13 Padang, namely: the Qur'an tadarus program there are targets that have not been achieved, namely there are some students who are not fluent in reading the Qur'an. Congregational prayers at schools did not go as planned because the implementation was constrained by the pandemic. This muhadara program has not reached the desired target, because there are still many students who feel afraid, embarrassed to appear in front even though they have the talent to make speeches, read the Koran, become MCs, and others. **Third**: related to the supporting and inhibiting factors faced by students in implementing the program. The strengthening of religious character education found four supporting factors, namely i) character strengthening agenda books, ii) student desires, iii) religious activities, iv) facilities and infrastructure and five inhibiting factors, namely i) environment, ii) peers, iii) mobile phones, iv) lack of student awareness, v) lack of teacher supervision.

Keywords: religious character, character education strengthening program

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah

ditulis : أحمدية

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمته : ditulis ni'matullāh.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (¯) di atasnya.

2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah +waw mati ditulis au

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (')

أنتم : ditulis a'antum.

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī'ah

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام: ditulis syaikh al-Islām atau syaikhul-Islām

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

(seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan

ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas segala kenikmatan, kesehatan, dan keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa di SMP Negeri 13 Padang”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.,D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag. Selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Rengga Satria, M.A, P.d. Selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Rengga Satria, M.A, P.d. Selaku Dosen Pengampu Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan sampai saat penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi,S.PdI, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Sulaiman S.Pd. I, M.Pd. dan Ibu Rahmi Wiza, S.PdI, M.A. selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan dalam pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua Orang tua penulis, Bapak Jhoni Yunus dan Ibu Yuhainar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, kesabaran, nasehat dan hiburan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Syurti Primadayani S.E., M.M dan Prisna Prigadayani selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan hiburan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Engkizar, SIQ, M.Ed. Selaku Dosen sekaligus orang tua yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan arahan yang baik sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 13 Padang selaku informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian penulis.
13. Adik-adik kelas 9.8 di SMP Negeri 13 Padang selaku informan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian penulis dan menghibur penulis.
14. Yulia Rahmawati, Wenny Sulistiani, Yusnil Khoiriah Siregar, Firda Dipatia Nurisman, Tri Yoga Rahayu, Ade Alfina, Bella Shantika, Anggi Afrina Rambe dan Afdryan Ramatdani selaku sahabat penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan hiburan dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman mahasiswa Ilmu Agama Islam seluruh angkatan yang telah memberikan *support* dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman PLK yang selalu memberikan dukungan untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan dan peningkatan kualitas penyusunan skripsi di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pembelajaran serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Tidak ada yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik semua pihak dilipatgandakan oleh Allah SWT dan menjadi amal jariyah kelak. Aamiin.

Padang, 24 Mei 2022

Melinda Pridayani
NIM/TM.18329192/2018

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
Abstrak (Bahasa Indonesia)	ii
Abstrak (Bahasa Inggris)	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penulisan	7
E. Manfaat Penulisan	8
F. Penjelasan Judul	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Karakter	10
1. Pengertian Karakter	10
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	12
B. Karakter Religius	16
1. Pengertian Karakter Religius	16
2. Pembentukan Karakter Religius	16
3. Upaya Penanaman Karakter Religius di Sekolah	18
4. Evaluasi Pembentukan Karakter Religius	19
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Religius	20
C. Program Penguatan Pendidikan Karakter	21
D. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter	23
E. Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter	24
F. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter	25
G. Penelitian Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	30

B. Sumber Data	31
1. Informan	31
2. Dokumen	32
C. Instrument Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi	34
E. Teknik Analisa Data	35
F. Uji Keabsahan Data	36
G. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Temuan Umum	38
a. Sejarah Sekolah	38
b. Visi dan Misi SMP Negeri 13 Padang	40
c. Tujuan SMP Negeri 13 Padang	41
d. Pimpinan Guru dan Tenaga Pendidikan	42
2. Temuan Umum	43
a. Perencanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa	43
b. Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa	47
c. Faktor pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa	61
B. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis data model miles & Huberman	35
Gambar 3.2 Langkah – langkah menjalankan penelitian	35
Gambar 4.1 Faktor pendukung Pelaksanaan Dalam Melaksanakan Karakter Religius	62
Gambar 4.2 Faktor penghambat Pelaksanaan Dalam Melaksanakan Karakter Religius	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program Perencanaan Tadarus Alquran	45
Tabel 4.2 Program Perencanaan sholat berjamaah	46
Tabel 4.3 Program Perencanaan Muhadharah	46
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Muhadarah	59
Tabel 4.5 Petikan Wawancara Buku Agenda Penguatan Karakter	63
Tabel 4.6 Petikan Wawancara Keinginan Siswa	63
Tabel 4.7 Petikan Wawancara adanya kegiatan Keagamaan	64
Tabel 4.8 Petikan Wawancara sarana dan prasarana	65
Tabel 4.9 Petikan Wawancara lingkungan	66
Tabel 4.10 Petikan Wawancara teman sebaya	66
Tabel 4.11 Petikan Wawancara handphone	67
Tabel 4.12 Petikan Wawancara kesadaran diri	67
Tabel 4.12 Petikan Wawancara kurangnya pengawasan guru	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter penting dilakukan di sekolah dan di rumah menjadi dasar dalam penyelenggaraan penguatan karakter. Komunikasi yang baik antara keluarga, sekolah dan masyarakat, dapat memfasilitasi penguatan karakter pada siswa, karena karakter dibentuk oleh kebiasaan, arahan, serta adanya lingkungan yang mendukung (Budiarti, 2020).

Karakter adalah nilai fundamental yang membangun kepribadian seseorang berbeda dengan orang lain karena faktor keturunan dan pengaruh alam serta tercermin dalam perilaku dan tindakan sehari-hari (Muchlas dan Hariyanto, 2011). Oleh karena itu sikap merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan hidup, karena sikap merupakan pendorong untuk mengambil keputusan agar kita mengetahui yang terbaik dalam hidup.

Secara khusus, karakter adalah nilai-nilai yang identic pada hal yang baik yaitu mengetahui nilai kebaikan, keinginan berbuat baik dan melakukannya. Sederhananya, karakter adalah kualitas perilaku yang dipengaruhi oleh pola kebiasaan dalam berpikir, hati, dan tindakan (Lickona, 2013). Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan (Samani & Hariyanto, 2012).

Karakter religius juga dapat didefenisikan sebagai sifat, akhlak, moral, etika dan budi pekerti yang keislaman sesuai dengan hukum agama islam.

Manusia dikatakan memiliki karakter religius karena sikap dan tingkah lakunya mencerminkan sikap dan cara yang bersumber dari ajaran Allah dan Rasul-Nya. Karakter religius merupakan amal perbuatan yang bersifat terbuka, sehingga dapat menjadi indikator baik atau buruknya seorang muslim. Karakter religius dapat dipahami sebagai upaya menanamkan dalam diri siswa kecerdasan dalam berpikir, bersikap, dan diwujudkan dalam interaksi dengan penciptanya, dirinya, antar sesamanya dan dengan lingkungannya (Purwati, 2014).

Runtuhnya nilai moral di kehidupan masyarakat saat ini juga berdampak buruk pada nilai dan sikap anak remaja pada saat ini. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi juga, salah satu faktor yang paling kuat adalah penggunaan gadget pada anak usia sekolah menengah pertama. Dimana mereka mudah sekali terpengaruh dalam perkembangan tren dan sosialisasi yang ada di media sosial. Sehingga pihak orang tua harus ekstra dalam mendidik anak di rumah. Turunnya etika dan moral ini juga membuat sekolah harus bekerja sangat keras dalam mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya. Salah satu cara memperbaiki kemerosotan moral ini adalah dengan menggunakan pendidikan karakter yang tak hanya di rumah, namun juga secara terstruktur di sekolah.

Salah satu upaya pemerintah tentang pendidikan karakter adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental, yaitu perubahan cara berpikir, bersikap dan bertindak menjadi lebih baik (Azwar, 2017). PPK merupakan lanjutan dari program sebelumnya yang memberikan solusi terhadap turunya moral anak bangsa, karena menurut

Kemendikbud (2017) salah satu urgensi PPK adalah “Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan siswa guna mewujudkan keunggulan bersaing Generasi Emas 2045: Kualitas Karakter, Literasi Dasar, Kompetensi 4 C (Critical Thinking and Problem Solving, Creativity, Communication Skills, dan Ability to Work Collaboratively)”. Melalui program tersebut, kemampuan anak baik dalam kepribadian maupun life skills-nya akan berkembang baik seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada dan tentunya dapat mengurangi dampak buruknya. Beberapa sekolah telah menerapkan dan mengimplementasikan program diatas sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sesuai dengan kebutuhan sekolah ini juga diartikan sebagai cara yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah seperti kegiatan pembiasaan dan lain sebagainya.

Penguatan pendidikan karakter merupakan upaya untuk menumbuhkan dan membekali generasi penerus agar memiliki bekal karakter baik, keterampilan literasi yang tinggi, dan memiliki kompetensi unggul di era revolusi industri keempat yaitu mampu berpikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Upaya pembentukan karakter diperkuat dengan adanya Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam Permendikbud tersebut ditegaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK merupakan gerakan pendidikan sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olahraga.

Dengan dukungan penglibatan publik dan kerjasama antar sekolah, keluarga, dan masyarakat. Salah satu butir nawacita Presiden Republik Indonesia

Joko Widodo adalah memperkuat karakter bangsa dan ingin melakukan gerakan nasional revolusi mental yang akan di terapkan di seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara termasuk didalam dunia pendidikan. Untuk mewujudkan pembentukan karakter bangsa sebagai salah satu gerakan nasional revolusi mental kementerian pendidikan dan kebudayaan menetapkan penguatan pendidikan karakter masuk dalam sistem pendidikan nasional. Penumbuhan karakter bangsa ingin dilaksanakan secara masif dan sistematis.

Penguatan karakter siswa merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 antara lain membentuk manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, maka pendidikan dan pembelajaran agama di sekolah tidak boleh dipahami sebatas transfer pengetahuan fikih, sejarah dan pengetahuan keagamaan lainnya semata, tetapi harus mampu menyentuh aspek terdalam pada diri manusia yaitu spiritualitas sehingga peserta didik yang memiliki karakter yang dibangun oleh akhlak yang mulia (Rivauzi, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan kondisi pendidikan di Indonesia sangat bermasalah, lembaga pendidikan masih banyak yang belum mampu mendidik peserta didiknya pendidikan karakter, pendidikan tata krama, dan pendidikan sopan santun (Asep Dahliyana, 2017: 55). Karakter tersebut akan membentuk kepribadian peserta didik yang kurang baik. (Silvy Eka Andiarini, 2018: 238-239) Karakter yang tidak berkembang dengan baik akan berakibat maraknya degradasi karakter yang terjadi di kalangan pelajar (Marini, 2017: 177).

Terkait dengan penelitian ini penulis tertarik pada SMP Negeri 13 Padang karena SMP 13 Padang yang sudah terakreditasi A. Sekolah yang terakreditasi A sudah memiliki surat pendirian, memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas, memiliki sarana dan prasarana pendidikan, memiliki pendidik dan tenaga pendidikan, melaksanakan kurikulum yang berlaku, dan telah menamatkan peserta didik (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah). SMP 13 Padang memiliki visi yaitu “Beriman, Bertakwa, Berkarakter, Berprestasi, dan Berbudaya lingkungan”. Dengan salah satu indikator visi yaitu melaksanakan kegiatan keagamaan secara terprogram, melaksanakan PBM bermutu dengan disiplin yang tinggi, melaksanakan kegiatan PBM yang mengarahkan peserta didik untuk berprestasi. Kemudian dalam misi sekolah salah satunya yaitu melaksanakan sholat zuhur dan ashar berjamaah serta sholat dhuha, melaksanakan kultum jumat oleh siswa, mewujudkan warga sekolah yang berakhlak dan berbudi luhur.

Terkait dengan penguatan pendidikan karakter ini telah dilaksanakan pada sekolah-sekolah SMP, namun ada beberapa aspek yang menjadi perhatian peneliti pada sekolah SMP Negeri 13 Padang. Dalam temuan peneliti pada observasi di sekolah dan data kasus siswa dari guru BK bahwa ada beberapa siswa yang perilakunya sangat menyimpang. Diantara kemerosotan karakter tersebut yaitu sering berkata-kata kasar, kurangnya tata karna terhadap yang lebih tua, sebanyak siswa masih kesulitan dalam membagi waktu, siswa kurang memiliki motivasi, sebanyak, siswa tidak mengerjakan tugas, siswa sering bermain game.

Melihat kondisi tersebut pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu adanya sebuah manajemen program penguatan pendidikan karakter yang efektif

dan efisien (Mulyasa, 2011: 3). Artinya dalam pengelolaan pendidikan karakter di masa pandemi covid 19 diharapkan sebuah manajemen yang mampu untuk memberikan kontribusi dalam membentuk karakter yang sempurna (baik) dalam diri seseorang (Yasinta Mahendra, 2019: 200). Artinya sekolah diharapkan mampu melakukan perencanaan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi kegiatan yang di dalamnya memuat nilai – nilai karakter serta bagaimana madrasah dapat melaksanakan strategi – strategi pembentukan karakter yang efektif dan efisien (Dea Farhani, 2019: 210-212).

Pelaksanaan program penguatan karakter berbeda di setiap sekolah. Untuk penanaman karakter religius di SMP Negeri 13 Padang melaksanakan beberapa bentuk program seperti sholat berjamaah, muhadharah, tadarus alquran. Dalam memperkuat penanaman nilai karakter religius siswa di sekolah dinas pendidikan kota padang memiliki buku agenda penguatan karakter. SMP Negeri 13 Padang menjadikan buku agenda ini sebagai penunjang atau faktor pendukung dari program yang telah dilaksanakan. Buku agenda ini yang sudah terlaksana dari tahun 2020 hingga saat ini. Buku agenda penguatan karakter tersebut berisi tentang program 18.21 dan penguatan peran keluarga, jurnal pembiasaan sikap siswa, jurnal ibadah harian siswa (sholat, membaca Alquran), program wirid jumat dan program tahfiz.

Untuk itu penulis membahas mengenai program penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 13 Padang, oleh sebab itu siswa diharapkan dapat membentuk karakter religius yang pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan bagi siswa di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini penulis

penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas maka fokus masalah skripsi ini yaitu bagaimana program penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 13 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program penguatan karakter religius terhadap siswa yang telah diterapkan di SMP Negeri 13 Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan program penguatan karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 13 Padang ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program penguatan karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 13 Padang ?

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi beberapa faktor untuk mengatasi masalah yang diuraikan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program penguatan karakter religius siswa di SMP Negeri 13 Padang.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program penguatan karakter religius siswa di SMP Negeri 13 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program penguatan karakter religius siswa di SMP Negeri 13 Padang.

E. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana program penguatan karakter religius siswa di SMP Negeri 13 Padang.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan dasar dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan sumber daya pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada dalam rangka meningkatkan karakter religius siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, guru dan jajaran sekolah lainnya dalam melaksanakan program penguatan karakter religius siswa agar lebih baik.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat, khususnya bagi peneliti lain yang juga meneliti penelitian ini untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam judul skripsi ini, maka berikut ini akan penulis jelaskan beberapa penjelasan judul dari penelitian ini.

1. Program

Program yang penulis maksud adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama, berlangsung dalam proses berkesinambungan yang melibatkan siswa, guru dan keluarga.

2. Karakter

Karakter merupakan kualitas yang dimiliki orang yang mempengaruhi pikiran, perilaku, budi pekerti, dan sikap. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan aturan agama, hukum, etika, dan adat istiadat merupakan pemahaman dari karakter.

3. Karakter Religius

Karakter religius merupakan akhlak, sikap dan perilaku yang sudah terinternalisasi dalam kehidupan berdasarkan ajaran agama sehingga dapat tercipta akhlak yang baik.

4. Penguatan pendidikan Karakter

Tentang Program Penguatan Pendidikan Karakter menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 1 ayat (1) bahwa kegiatan pendidikan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat perilaku siswa dengan

memadukan hati, rasa, pikiran, dan olah raga dengan partisipasi dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari revolusi mental.